

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA DAN ASEAN  
UNTUK PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19**



**YUPLIANA**

**F0218312**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA  
DAN ASEAN UNTUK PEMULIHAN EKONOMI  
PASCA PANDEMI

NAMA : YUPLIANA

NIM : F02 18 312

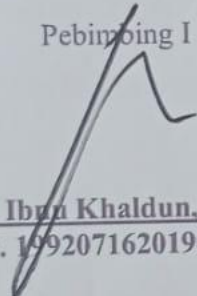
PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sebagai ujian tutup skripsi.

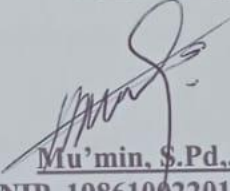
Majene, 20 Juni 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

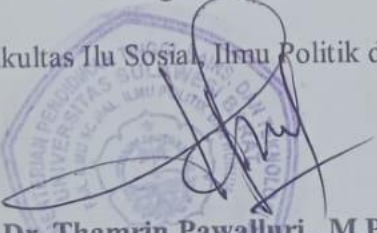
  
Dr. Riady Ibnu Khaldun, BA.IR., M.A  
NIP. 199207162019031014

Pembimbing II

  
Mu'min, S.Pd., M.Si  
NIP. 198610022018031001

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Hukum

  
Dr. Thamrin Pawalluri., M.Pd  
NIP : 197001311998021005

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yupliana

Nim : F0218312

Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA DAN ASEAN UNTUK PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI “ adalah merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan karya orang lain atau plagiasi. Jika dikemudian hari saya ditemukan plagiat atau membuat karya ini bukan dengan usaha sendiri maka saya bersedia untuk menerima konsekuensinya, termasuk dicabut gelar keserjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 13 Maret 2025



Yupliana

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus kepada analisis strategi kebijakan luar negeri yang di Implementasikan oleh kerjasama Indonesia dan ASEAN untuk pemulihan pasca pandemi dimana virus corona (COVID-19) cukup memberikan dampak negatif bagi tatanan global termasuk Indonesia dan Kawasan Asia Tenggara lainnya, terkhusus pada krisis ekonomi. Dengan munculnya COVID-19 ini, Indonesia dan ASEAN menghadapi kesulitan dalam mempertahankan angka PDB. Untuk mengatasi masalah ini, negara-negara Kawasan Asia Tenggara menerapkan Lockdown, Indonesia sendiri awalnya menerapkan social distancing berlanjut pada Lockdown modifikasi yakni PSBB dan kemudian kembali ke New Normal. Keterlibatan ASEAN dalam kerjasama dengan mengeluarkan kebijakan pada bidang ekonomi seperti stimulus ekonomi yang terangkum dalam ASEAN Policy Brief (The ASEAN Secretariat 2020) dan beberapa kebijakan pada forum KTT ASEAN yang berfokus pada pemulihan pasca pandemi. Adapun Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis apa saja bentuk kebijakan Indonesia dan ASEAN serta bagaimana dampak Kerjasama tersebut untuk pemulihan pasca pandemi. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan memperoleh data atau informasi dari sumber data sekunder seperti buku, internet, literatur akademik, dan studi kasus terkait. Dengan menggunakan konsep diplomasi dan kerjasama regional. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan stimulus ekonomi yang dikeluarkan ASEAN berjalan dengan efektif dan efisien. Forum pada KTT ASEAN cukup berkontribusi karena menjadi langkah strategi penting dalam solusi pasca pandemi yang disiapkan secara bersama dan memberikan efek yang cukup signifikan.

**Kata kunci :** Implementasi Kerjasama, Indonesia ASEAN, pemulihan ekonomi COVID-19

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 merupakan fenomena global yang beberapa tahun ini terjadi dan menjadi perbincangan masyarakat internasional. Pertama kali dilaporkan pada akhir 2019 di China, tepatnya dikota Wuhan, Provinsi Hubei. Melalui World Health Organization yang merupakan organisasi kesehatan dunia mengatakan COVID-19 ini menjadi pandemi disebabkan kecepatan wabah ini yang menginfeksi banyak orang, dimana dalam waktu dua pekan, jumlah kasus COVID-19 terus meningkat, dan beberapa negara yang terkena dampak juga meningkat.<sup>1</sup>

Sejak munculnya pandemi Covid-19, tidak ada negara anggota ASEAN yang tidak merasakan virus tersebut. Thailand sebagai negara anggota Asean pertama yang menyampaikan laporan Pada 13 Januari 2020 dan 30 juli 2020, bahwa COVID-19 mengalami penyebaran diberbagai negara dikawasan Asia Tenggara, dengan jumlah 263.973 terdampak. Artinya, rata-rata kasus harian

---

<sup>1</sup> Sebayang, R. (2020). WHO Nyatkan Wabah COVID-19 jadi Pandemi, Apa Maksudnya?. Diakses dari CNBC Indonesia News : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

pandemi di Asia Tenggara mencapai 1.339. Data tersebut menunjukkan peningkatan kasus COVID-19 yang berkembang pesat di Asia Tenggara.<sup>2</sup>

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia per Agustus 2020, kasus Covid-19 Indonesia memiliki jumlah tertinggi diantara negara – negara di Kawasan ASEAN. Tepatnya, 2 Maret 2020, pemerintah mengumumkan kasus perdana diidentifikasi dua pasien positif Covid-19 di Indonesia. Tetapi virus corona SARS - CoV - 2 telah menyerang Indonesia pada awal Januari. Kasus pertama yang terkonfirmasi diawal Maret sudah termasuk infeksi domestik, bukan kasus import. kemungkinan besar virus tersebut masuk melalui boarding gate di beberapa wilayah di Indonesia. sejak diumumkan pada bulan Januari bahwa Coronavirus dinyatakan menyebar dari manusia ke manusia, artinya virus ini telah menyebar kenegara-negara diluar Wuhan, China.<sup>3</sup>

Akibat cepatnya laju peningkatan COVID-19 di Asia Tenggara membuat pemerintah setiap negara dengan cepat mengambil langkah. Pemerintah Negara-Negara Melaksanakan pemutusan rantai penyebaran virus tersebut dengan melalui kebijakan lockdown, Indonesia sendiri memilih untuk tidak memberlakukan lockdown, tetapi memberlakukan social distancing kemudian menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Dengan beberapa hal, pemerintah Indonesia tidak secara penuh menutup penerbangan langsung dari dan ke Wuhan yang memiliki sekitar enam bandara.

---

<sup>2</sup> Chua, Y. T. (2020). COVID-19 in Southeast Asia: The numbers. Diakses dari : <https://www.reportingasean.net/covid-19-cases-southeast-asia> pada 14 Juni 2024, 14:30

<sup>3</sup> SENASPOLHI 3 FISIP UNWAHAS 2021, 01-02

Pemerintah Indonesia yakin telah mengambil langkah-langkah yang memadai dan proaktif. Diantaranya, Menggunakan kartu peringatan kesehatan atau kartu kuning, dipintu masuk dan keluar wilayah Republik Indonesia, serta menggunakan thermo grafik untuk mengecek suhu tubuh manusia melebihi 38,5 derajat Celcius.<sup>4</sup>

Dengan adanya kendala pembatasan sosial tersebut cukup memberikan dampak yang besar terhadap aspek kehidupan masyarakat. COVID-19 ini bukan hanya menyebabkan jutaan kematian, membebani sistem kesehatan, tetapi juga kehidupan sosial dan mengganggu kondisi perekonomian masyarakat di setiap negara. Ditinjau dari dampak tersebut, kesehatan bagi masyarakat internasional sangat penting karena memiliki peran dan dampak utama dalam menjaga produktivitas dan kualitas sumber daya manusia, dengan kondisi kesehatan yang baik maka manusia dapat melakukan aktivitas dengan normal begitu pula sebaliknya.

Dalam hal ini selain pendidikan dan ekonomi, kesehatan juga menjadi penanda atau tolak ukur untuk menjadi manusia yang berkualitas. Berdasarkan pernyataan Organisasi Kesehatan Dunia Kesehatan merupakan suatu keadaan kebugaran fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit dan cacat.<sup>5</sup> Namun sejak COVID-19 menjadi pandemi diseluruh dunia, krisis

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 03.

<sup>5</sup> Hasibuan, L. (2020). Wajib Tahu, ini Konsep Hidup Sehat Menurut WHO Diakses dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210120153741-33-217480/wajib-tahu-ini-konsep-hidup-sehat-menurut-who> pada 16 Juni 2025, 15:34

kesehatan mulai terjadi, sementara penyebaran COVID-19 memang cukup cepat memasuki beberapa negara di dunia. Dalam situasi seperti ini untuk menghadapi krisis kesehatan pemerintah, tim medis, dan seluruh lapisan masyarakat harus bekerjasama mencegah dan mengendalikan epidemi tersebut sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Masyarakat internasional tentu menaruh kepercayaan kepada pemerintah setiap negara bahwa pemerintah mampu mengendalikan situasi yang sedang terjadi. Terlepas dari kepercayaan masyarakat kepada pemerintahnya, masyarakat internasional justru menghadapi permasalahan lain yakni dampak sosial yang juga sangat menonjol akibat COVID-19. Sejak virus corona muncul dan diberlakukan pembatasan aktivitas dampak sosial dan budaya di masyarakat semakin terasa. Philip Wexler mendefinisikan pemahaman sosial sebagai sifat dasar setiap individu manusia.<sup>6</sup> Artinya, sosial berarti segala hal yang telah tertanam dalam diri manusia dan dalam sistem dimana manusia hidup bersama atau hidup bermasyarakat, yang mencakup bagaimana individu berhubungan satu sama lain atau secara timbal balik.

Dari pemberlakuan pembatasan sosial inilah berpengaruh pada kehidupan masyarakat internasional, sebab dengan adanya pembatasan membuat masyarakat yang terbiasa berbaur jadi dibatasi proses sosialisasinya baik secara individu maupun kelompok. Pemberlakuan kebijakan tersebut membuat

---

<sup>6</sup> M. Prawiro, (2020, 02, 08). Pengertian sosial : definisi, unsur, dan jenis interaksi sosial diakses dari : <https://www.maxmanroe.Com/vid/sosial/pengertian-sosial.html> pada 09:36



masyarakat akan lebih menutup diri, menjaga jarak, dan membatasi aktivitasnya diluar rumah seperti tidak menjalankan ibadah berjamaah, bersilatuhrahmi dengan keluarga yang jauh, kegiatan-kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan rutin menjadi ditiadakan. Dari dampak kurangnya interaksi ini akan menimbulkan permasalahan baru kembali bagi masyarakat itu sendiri.

Selain berdampak pada kesehatan dan sosial, pandemi COVID-19 juga berdampak pada ekonomi. Krisis ekonomi menjadi suatu permasalahan bagi sebuah negara, baik negara maju bahkan negara berkembang sekalipun. Meskipun wabah COVID-19 bukan pandemi global pertama, namun dampak krisis ekonomi ini akan lebih serius dari krisis sebelumnya seperti MERS, SARS, dan flu burung.<sup>7</sup>

Kebijakan tentang PSBB dalam rangka mengurangi penyebaran COVID-19 justru membuat pelemahan ekonomi negara, sementara ekonomi merupakan suatu aspek yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia, sebab ekonomi atau perekonomian sendiri menurut Abraham Maslow merupakan disiplin ilmu yang dapat mengatasi permasalahan kehidupan manusia dengan merangsang seluruh sarana ekonomi yang ada, berasaskan pada aturan dasar serta etika dalam sistem ekonomi dianggap sah dan efektif.<sup>8</sup> Atau dapat disimpulkan sebagai suatu

---

<sup>7</sup> Jose, H. S. & Putri, I. P. E. (2020). Tatanan Global Pada Pembangunan dan Ekonomi Politik Internasional Selama dan Pasca Pandemi Covid-19 Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa, 46-70.hlm 47

<sup>8</sup> Megi, T., Daisy S. M. E., & Patric, C. W. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Didesa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa) Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 79-87, Hal.80

tindakan manusia dalam mengelola sumber daya untuk dijadikan solusi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan pengertian ekonomi diatas sudah jelas titik pentingnya ekonomi bagi seluruh masyarakat internasional. Sehingga dengan terguncangnya perekonomian negara-negara saat ini akibat pandemi COVID-19 akan sangat berefek kepada kehidupan masyarakat.

Melihat kondisi ekonomi global berada pada titik resesi pada tahun 2020 adalah wujud resesi yang awalnya dari krisis kesehatan kemudian berujung pada penurunan aktivitas ekonomi karena setiap negara mengharuskan mengambil kebijakan yang lebih sistematis seperti karantina wilayah dan sebagainya. Krisis kesehatan ini selanjutnya memberikan dampak seperti yang terjadi saat ini. Sementara dalam konteks politik, Covid-19 memberikan tekanan yang cukup kepada pemerintah negara, karena pandemic ini berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat sehingga pemerintah kewalahan dalam mengatur strategi dan dianggap kurang mampu dalam menangani pandemi.

Menanggapi krisis tersebut, ASEAN (Association Of Southeast Asian Nations) selaku organisasi yang dibangun dengan tujuan mensejahterakan dan memajukan negara di Asia Tenggara, dalam hal ini untuk menjadi wadah kerjasama harus melakukan tindakan yang dapat meminimalisir dampak virus corona. ASEAN dalam menghadapi situasi selang beberapa bulan setelah WHO menyatakan Covid-19 sebagai kasus global, ASEAN menghadapi situasi dimana, negara-negara anggota semakin menyadari bahwa keadaan ini tidak bersifat sementara melainkan akan ada dalam periode yang cukup lama dan cukup serius,

sehingga ASEAN melakukan diplomasi virtual. Meskipun tatap muka tidak memungkinkan, namun pertukaran dan kerjasama skala internasional terus berlanjut.

Indonesia telah mengambil langkah diplomasi penting melalui ASEAN. Indonesia dan anggota Asean telah membahas wabah virus corona sejak pertama kali terjadi di kota Wuhan di China pada bulan Desember 2019. Dilanjut dengan pertemuan para menteri kesehatan dari negara anggota ASEAN secara daring. Sebagai contoh, Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno P.Marsudi melakukan percakapan telepon dengan para menteri luar negeri lebih dari 15 negara sahabat termasuk anggota ASEAN. Diplomasi telepon tersebut membahas banyak hal, seperti perkembangan kawasan dan isu-isu global terkini, termasuk analisis dan perbandingan hasil perjuangan bersama terhadap pencegahan epidemi, dan tentunya sikap saling mendukung Indonesia dan negara sahabat.<sup>9</sup>

Dari garis haluan yang diambil setiap negara nantinya dapat menentukan gagalnya atau tidak dalam menangani pandemi dikawasan tersebut sehingga perencanaan harus disusun sebaik mungkin. Mengingat keterbatasan setiap negara-negara dalam mengatasi Covid-19, maka setiap negara perlu membangun kerjasama dengan negara lain untuk mencari strategi menghadapi pandemi COVID-19 dan mempererat hubungan antar negara anggota ASEAN. Salah satu

---

<sup>9</sup> Arta, Y. B., Hartati, A. Y. (2020). Diplomasi Indonesia di ASEAN dalam penanganan Covid-19 pada Tahun 2020. Jurnal SENASPOLHI 3 FISIP UNWAHAS 2021, Hlm.5

langkah diplomasi yang diambil Indonesia sebagai upaya pemulihan ekonomi adalah penyesuaian anggaran di bidang ekonomi.

Beberapa kerjasama telah dilakukan untuk meminimalisir dampak krisis ini terhadap kehidupan ekonomi, dan sosial masyarakat. Pertama, disepakati untuk mengalokasikan 10% anggaran kerjasama organisasi untuk tanggap darurat ASEAN terhadap penyebaran virus corona (covid-19). Mengingat bahwa biaya penanganan wabah ini tidaklah murah. Kedua, Menteri Perekonomian bertugas menindaklanjuti penyusunan rencana ekonomi setelah berakhirnya pandemi. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rantai pasokan saling berhubungan sehingga perdagangan dapat berlanjut.<sup>10</sup>

## **1.2 Batasan Masalah**

### **a. Batasan Masalah**

Mengenai beberapa dampak yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 baik terhadap dampak kesehatan, sosial, maupun ekonomi semuanya saling berkaitan. Namun dalam menangani dampak tersebut negara tentunya membutuhkan rancangan strategi yang tepat dan benar untuk menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi akibat dari COVID-19. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada pemulihan dampak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi karena mengingat dampak ekonomi menjadi patokan agar kesejahteraan masyarakat internasional segera berakhir serta perekonomian negara tidak lagi berada pada jurang resesi, khususnya

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 13

Indonesia. Sehingga, berdasarkan judul penelitian ini “Implementasi Kerjasama Indonesia dan Asean untuk Pemulihan pasca pandemi” peneliti berusaha menyampaikan analisis dari keputusan kebijakan kerjasama Indonesia dan Asean agar tercapainya tujuan yang telah digariskan.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kebijakan yang diambil Indonesia dan ASEAN?
2. Bagaimana dampak Kerjasama Indonesia dan asean dalam pemulihan pasca pandemi?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui keputusan kebijakan Indonesia untuk pemulihan pasca pandemi.
2. untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungajn antara Indonesia dan ASEAN dalam melakukan kerjasama.

b. Manfaat Penelitan

Adapun manfaat yang dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademis

Secara teoritis, manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai kasus Covid-19 dan implelemtasi kerjasama di kawasan ASEAN, bagi mahasiswa Hubungan Internasional serta peneliti masalah-masalah Internasional yang berhubungan dengan kebijakan pemulihan pasca pandemi.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengerjakan topik dan metode yang sama.

### **1.4 Metode Penelitian**

#### **1.4.1 Tipe Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deksriptif karena menggambarkan suatu peristiwa atau kondisi yang sedang terjadi. dan tipe penelitian ini dapat memberikan kejelasan yang sesuai dengan konsep yang digunakan oleh penulis dalam menggambarkan dan mengetahui tentang Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi.

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelti penulis memanfaatkan data sekunder sebagai bahan atau referensi dalam penelitian ini yang didapatkan melalui jurnal, media massa, internet dan media lainnya, terkait dengan permasalahan yang diteliti.

#### **1.4.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang dimana merupakan data yang tercatat dalam jurnal, media massa, internet dan media lainnya.

#### **1.4.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data informasi yang berupa kalimat verbal, bukan data informasi yang berupa simbol atau angka atau angka. Data kualitatif diperoleh melalui proses dengan menggunakan teknik analisis yang mendalam dan tidak dapat diperoleh secara langsung. Jelaskan masalah berdasarkan fakta yang tersedia. Teknik analisis yang dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan penjelasan yang sistematis dan faktual terhadap fenomena yang diteliti melalui studi *literatur review*.

#### **1.4.5 Teknik Analisis Data Kualitatif**

Dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian pendekatan sistematis untuk membantu peneliti menghasilkan pengetahuan secara efektif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena khususnya mengenai Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi. Sementara itu, Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian kualitatif jenis ini adalah deskripsi dan

analisis terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, pendapat, dan pemikiran individu dan kelompok.<sup>11</sup>

### **1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 dan diharapkan dapat terselesaikan pada bulan Juni 2025.

#### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah kabupaten majene, Provinsi Sulawesi Barat dengan mengunjungi Perpustakaan Fisip Unsulbar dan Perpustakaan Umum Daerah Majene, serta melalui literature yang ada di internet seperti mengakses laman web, artikel, jurnal, dan buku-buku, maka peneliti juga melakukan penelitian secara online.

### **1.6 Sistematika Penyusunan Proposal Skripsi**

BAB 1 merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembahasan dan rumusan masalah. Di dalamnya juga memuat tujuan dan kepentingan penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

---

<sup>11</sup> Syaodih Sukmadinata ( 2005:60), diakses dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4835534/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli>. 26 Maret 2023 pukul 16:28 WITA



BAB II Merupakan bab yang berisi konseptual yakni menjelaskan mengenai diplomasi. Bab ini juga berisi telaah pustaka yang merupakan referensi yang berasal dari penelitian terdahulu.

BAB III Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum data tentang keadaan perekonomian Indonesia, dan Negara ASEAN, serta Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam pemulihan pasca pandemi.

BAB IV Pada bab ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada karya ilmiah ini. Penulis akan menjelaskan tentang bagaimana Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan pasca Pandemi.

BAB V Bab ini akan memuat kesimpulan dan pertimbangan dari seluruh pembahasan dalam penelitian ini, dari awal hingga akhir, sebagaimana dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **BAB II**

### **TELAAH KONSEPTUAL DAN TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1 Telaah Konseptual**

##### **2.1.1 Konsep Kerjasama Regional**

Kerjasama Regional merupakan bentuk kerja sama yang melibatkan antara dua atau lebih individu, yang umumnya berada di kawasan atau wilayah geografis yang sama atau berdekatan, yang kemudian menjalin hubungan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang bermanfaat bagi kawasan tersebut. Kerjasama ini bisa berbagai bentuk, mulai dari forum diskusi hingga organisasi regional yang lebih formal. Berdasarkan opini tersebut menggambarkan saling ketergantungan di antara dua atau lebih negara dan organisasi. ini merupakan bahwa suatu negara bukanlah aktor yang berdiri sendiri sepenuhnya, melainkan mereka satu sama lain saling membutuhkan. Dimana negara-negara tidak bisa mencukupi kebutuhannya sendiri karena mereka memerlukan sumber daya dan produk dari negara lain.

Konsep kerjasama regional berpusat pada mekanisme politik kelembagaan yang dirancang dengan memperhatikan faktor geografis untuk menemukan dan memperkuat kepentingan bersama guna memajukan kepentingan nasional tiap-tiap negara melalui proses perencanaan dan pengaplikasian program kerjasama serta dialog dan negosiasi antar negara.

Konsep ini memberi efek yang serupa dengan kerjasama multilateral tetapi dengan kawasan yang lebih kecil. Secara rasional, konsep ini memungkinkan negara untuk berpartisipasi dalam memperluas pasar domestik dan memperoleh peningkatan kegiatan ekonomi pada kelas dan spesialisasi tertentu. Kemudian, dapat pula memperluas jangkauan ekspor dengan berbagai variasi produk, serta memberikan peluang untuk akselerasi teknologi dan ilmu terbaru pada perekonomian dalam menghadapi tantangan kerjasama dimasa mendatang.

Kerjasama regional merupakan konsep yang menyoroti hubungan antara aktor transnasional, dimana mereka saling berkerjasama, saling berkaitan atas keputusan antara satu dan lainnya, serta tanggap terhadap kepentingan bersama. Ini adalah situasi dalam politik internasional dimana semua pihak, termasuk negara dan aktor non negara saling berinteraksi secara timbal balik. Dengan demikian, kerjasama regional memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan, stabilitas, dan kesejahteraan negara-negara yang berpartisipasi, serta dalam menghadapi tantangan bersama di kawasan. Atinya, kerja sama dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mencapai tujuan bersama antara negara dan aktor-aktor lainnya dalam sistem internasional.

Konsep kerjasama regional berpusat pada kerjasama ekonomi yang melibatkan beberapa negara dalam kawasan tertentu. Beberapa contoh kerjasama regional yaitu :

1. ASEAN atau Association of South East Asia Nation
2. KESR atau Kerjasama Ekonomi Sub Regional ASEAN
3. APEC atau Asia Pacific Economic Cooperation
4. ASEM atau Asia Europe Meeting
5. AFTA atau ASEAN Free Trade Area
6. ARF atau ASEAN Regional Forum

Konsep ini meningkatkan modernisasi dalam regional tertentu, kerjasama antar negara secara intens dapat terbentuk sebab berada pada satu kawasan. Jika dikaitkan dengan kondisi Covid-19 yang membuat negara harus menjaga mobilitasnya, maka analisis menggunakan konsep ini dapat memperlihatkan kerjasama yang minimalis akibat jarak yang tidak begitu berjauhan, sehingga secara teknis sesuai dengan kondisi yang terjadi, dimana kerjasama regional lebih difokuskan pada interaksi dan kolaborasi antar Negara-negara diwilayah tertentu. Seperti contoh yang telah disebutkan diatas salah satunya yakni ASEAN itu sendiri, tujuannya adalah untuk mencapai orientasi bersama terkait dengan ekonomi, politik, sosial, atau keamanan.

Penerapan konsep kerjasama regional terhadap kerjasama Indonesia-ASEAN untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi memfokuskan hubungan internasional sebagai sebuah sistem yang kompleks dan dinamis, yang mana setiap Negara memiliki hubungan timbal balik dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks ini, adalah bahwa dunia saling terhubung, Negara

tidak akan mampu berdiri sendiri melainkan saling terkait, setiap entitas saling mempengaruhi dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan adanya kerjasama regional ini, membantu kita memahami dunia yang semakin terhubung dan kompleks, serta bagaimana negara-negara dapat bekerja sama untuk mengatasi tantangan global dan mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kerjasama regional memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan, stabilitas, dan kesejahteraan negara-negara yang berpartisipasi, serta dalam menghadapi tantangan bersama di kawasan. Konsep kerjasama regional mengajarkan pandangan yang lebih optimis tentang kemungkinan kerjasama lintas batas di antara negara-negara, meskipun dalam situasi dengan ketegangan dan persaingan.

Kerjasama regional terlihat dalam ketergantungan Negara-negara terhadap Negara lain. Pandemi Covid-19 ini menjadi tolok ukur sejauh mana dan seberapa erat kerjasama antarnegara anggota. Apakah masing-masing negara hanya mementingkan keselamatan sendiri, atau juga berpikir dan bertindak bersama untuk saling melindungi. Kesadaran akan hubungan timbal-balik ini semakin mendorong upaya untuk membangun kerja sama global dan solusi lintas batas untuk mengatasi tantangan bersama, mulai dari perubahan iklim hingga kemiskinan global dan konflik bersenjata. Ini menunjukkan pentingnya Solidaritas antarnegara, Tidak ada hal yang lebih

mendesak saat ini selain memperkuat kerja sama antarnegara dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Zaman seperti sekarang ini, kerjasama regional perlu untuk semakin diperkuat termasuk dalam menanggapi masalah bersama seperti Covid-19 ini, dalam menghadapi tantangan tersebut Indonesia telah mengadopsi kebijakan untuk memutus rantai penyebaran sebagai salah satu solusi awal. Namun, implementasi kebijakan ini belum cukup mendominasi baik dalam hal menghentikan penyebaran covid-19 dan untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 itu sendiri.

Indonesia-ASEAN dalam melakukan kerjasama internasional tentunya melalui proses integrasi internasional yang terjadi karena adanya pertukaran pandangan dunia, ide, barang, dan jasa, yang menghubungkan negara-negara di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan interaksi dan ketergantungan yang lebih besar antar negara dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, budaya, dan politik. Dengan hubungannya globalisasi dan kerjasama regional memiliki hubungan timbal balik yang erat. Globalisasi, dengan intensifikasi hubungan antar negara, mendorong terbentuknya kerjasama regional sebagai wadah untuk mengelola dampak globalisasi dan memanfaatkan peluang yang ditimbulkannya. Sebaliknya, kerjasama regional juga berkontribusi pada proses globalisasi dengan memperkuat integrasi ekonomi, politik, dan sosial di tingkat kawasan, yang pada akhirnya mempengaruhi hubungan global secara keseluruhan.

Negara-negara kawasan Asia Tenggara merupakan Negara berkembang kecuali Singapura, negara-negara lain di kawasan ini masih tergolong sebagai negara berkembang. Globalisasi memberikan dampak signifikan bagi negara berkembang, baik positif maupun negatif. Di sisi lain, globalisasi memberikan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan lintas negara dan investasi asing, sekaligus meningkatkan peluang akses terhadap teknologi dan informasi. Namun, di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan tantangan seperti persaingan ekonomi yang ketat, potensi eksploitasi sumber daya alam, dan ketimpangan sosial ekonomi yang semakin melebar.

Terlepas dari kebijakan awal yang telah diterapkan, kemudian berlanjut pada kebijakan berikutnya seperti kebijakan stimulus ekonomi yang dikeluarkan ASEAN berjalan efektif dan efisien, serta Kebijakan yang dikeluarkan pada forum diskusi KTT ASEAN, ASEAN+3. Globalisasi dan stimulus ekonomi memiliki hubungan yang kompleks. Globalisasi membuka peluang pertumbuhan ekonomi melalui perluasan pasar, investasi asing, dan peningkatan daya saing. Namun, penting juga untuk mengelola risiko dan tantangan yang terkait dengan globalisasi, seperti persaingan global dan fluktuasi pasar. Dengan kebijakan yang tepat, negara-negara dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan globalisasi sambil meminimalkan dampaknya, hal ini mengakibatkan strategi ini belum memberikan perkembangan yang cukup signifikan.

Kemudian pada kebijakan KTT khusus ASEAN, ASEAN+3 Negara ASEAN beserta China, Jepang dan Korea yang tergabung dalam ASEAN+3 sepakat memperkuat kawasan regional untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi. Sebagai bagian dari kerja sama regional, Indonesia mendorong penguatan kolaborasi di lingkup ASEAN+3 guna memastikan bahwa proses pemulihan ekonomi kawasan mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pada kesempatan pertemuan tersebut, Indonesia bersama mitra ASEAN+3 menegaskan komitmen untuk terus melanjutkan dan memperluas berbagai bentuk kerja sama, seperti Chiang Mai Initiative Multilateralization (CMIM), ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), dan Asian Bond Market Initiative (ABMI), guna memperkuat ketahanan ekonomi dan stabilitas keuangan kawasan. Penguatan kerja sama ini menjadi sangat penting dalam merespons dampak besar dari pandemi Covid-19. Ke depannya, kerja sama strategis di bawah kerangka ASEAN+3 akan semakin ditingkatkan dan terus diperkuat.

Pada dasarnya peran konsep kerjasama regional dibutuhkan dalam implementasi kerjasama Indonesia-ASEAN untuk pemulihan pasca pandemi Covid-19, karena kerjasama regional adalah bentuk kerja sama yang melibatkan negara-negara yang berada dalam satu wilayah geografis yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

## **2.2 Telaah Pustaka**



Penelitian ini mengenai Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi, untuk mendukung penelitian, peneliti menggunakan beberapa referensi sebelumnya yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan, berupa jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya, yang dapat meningkatkan kualitas penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi. Referensi pertama, yang diambil oleh penulis adalah dari karya ilmiah milik Amardianto Arham dengan judul “Kebijakan Pajak Selama Pandemi Covid-19 Kawasan Asia Tenggara” dalam jurnal ini menjelaskan tentang upaya pemerintah dalam menanggulangi COVID-19 yang menyerang negara-negara di dunia. Berbeda dengan dengan jurnal yang diatas penulis mencoba memberikan hal yang baru untuk tulisan ini. Dalam penelitian penulis mencoba mencari Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi. Dalam jurnal tersebut hanya berfokus kepada pemulihan perekonomian negara-negara di Asia Tenggara. Serta meriview beberapa kerjasama internasional yang dibangun di Kawasan Asia Tenggara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kerja sama untuk mengatasi kesulitan perekonomian ASEAN.

Kedua, yang diambil oleh penulis adalah dari karya ilmiah milik Retno Wiranti dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi terhadap Penegakan Hukum dan Kebijakan Persaingan Usaha di ASEAN” dalam

jurnal ini menjelaskan tentang kebijakan pemerintah terhadap rencana strategis untuk fokus menyikapi pemulihan ekonomi.

Berbeda dengan dengan jurnal yang diatas penulis mencoba memberikan hal yang baru untuk tulisan ini. Dalam penelitian penulis mencoba mencari Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi. Dalam jurnal tersebut hanya berfokus kepada pemulihan perekonomian negara-negara di Asia Tenggara. Untuk persamaan penelitian ini keduanya membahas tentang upaya kebijakan pemerintah untuk pemulihan perekonomian di Negara Asean.

Ketiga, yang diambil oleh penulis adalah dari karya ilmiah milik Azzahra Aulia Dewi dengan judul “Pengaruh Covid-19 terhadap Perekonomian di Negara Asean” dalam jurnal ini menjelaskan tentang pengaruh kebijakan pemerintah setiap Negara ASEAN terhadap perekonomian.

Berbeda dengan dengan jurnal yang diatas penulis mencoba memberikan hal yang baru untuk tulisan ini. Dalam penelitian penulis mencoba mencari Implementasi Kerjasama Indonesia dan ASEAN dalam Pemulihan Pasca Pandemi. Dalam jurnal tersebut hanya berfokus kepada pemulihan perekonomian negara-negara di Asia Tenggara. Untuk persamaan penelitian ini sama-sama membahas pengaruh covid-19 terhadap pengaruh covid-19 di Negara Asean.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kebijakan-kebijakan ekonomi yang dikeluarkan ASEAN seperti stimulus ekonomi yang terangkum dalam Policy Brief (The ASEAN Secretariat 2020) meski belum memberikan perkembangan yang cukup signifikan untuk pemulihan ekonomi tetapi sudah menjadi jalan untuk strategi-strategi pemulihan ekonomi selanjutnya. ASEAN telah menjalankan berbagai upaya diplomasi yang signifikan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Konferensi Tingkat Tinggi menjadi salah satu strategi utama yang digunakan untuk mencari solusi atas krisis ini. Di samping itu, pertemuan di tingkat menteri antar sektor juga diselenggarakan sebagai bagian dari upaya kolektif. Forum seperti KTT ASEAN, KTT ASEAN+3, dan pertemuan menteri lainnya memainkan peran strategis dalam penanganan pandemi dan mendukung pemulihan sosial dan ekonomi pascapandemi. Langkah ini sangat penting mengingat pandemi telah berdampak luas, tidak hanya pada kesehatan masyarakat, tetapi juga pada berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, perumusan solusi global pascapandemi dilakukan secara bersama-sama.

## **5.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini sangat banyak kekurangan. Seperti yang dijelaskan oleh peneliti bahkan data-data yang diperoleh masih kurang. Maka dari itu, penulis berharap agar adanya penelitian lanjutan yang dilakukan oleh para peneliti lainnya. Sehingga dalam penelitian bisa teratasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Aliyyah Bilqis Fadhilah dkk, COVID-19 DI ASIA TENGGARA Kebijakan Negara, Respons ASEAN, dan Implikasinya di Kawasan (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal.1
- S.L. Roy (Penerjemah : Herwanto, Mirsawati), “Diplomasi”, Rajawali Press, Jakarta, 1991, hlm. 3.

### **ARTIKEL DAN JURNAL**

- Arta, Y. B., Hartati, A. Y. (2020). Diplomasi Indonesia di ASEAN dalam penanganan Covid-19 pada Tahun 2020. Jurnal SENASPOLHI 3 FISIP UNWAHAS 2021, Hlm.5
- Asep Setiawan. (2020). Politik Luar Negeri Indonesia Era COVID-19: Penyelamatan dan Kerjasama. Independen Jurnal Politik Indonesia dan Global, vol.1. No. 2
- ASEAN Plus Three Macroeconomic Research Office, 2020. “Joint Statement of the 23rd ASEAN+3 Finance Ministers’ and Central Bank Governors’ Meeting (September 18 2020, Virtual)”. Tersedia dalam <https://www.amro->

- asia.org/joint-statement-of-the-23rdasean3-finance-ministers-and-central-bank-governors-meetingseptember-18-2020-virtual/ Diakses 2 April 2025.
- Jose, H. S. & Putri, I. P. E. (2020). Tatanan Global Pada Pembangunan dan Ekonomi Politik Internasional Selama dan Pasca Pandemi Covid-19 Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa, 46-70.hlm 47
- Megi, T., Daisy S. M. E., & Patric, C. W. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Didesa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa) Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 79-87, Hal.80
- Muhyiddin, "Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia", Jurnal of Development Planning, Vol. 15 No. 2 ( Juni, 2022), Hlm 245.
- Rizky Rahmadini Nurika "Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer". Jurnal sospol, vol. 3 No. 1 (Januari-Juni 2017), Hlm 126-141
- Rendi Prayuda, Rio Sundari, "Diplomasi dan Power : Sebuah Kajian Analisis" Jurnal of Diplomacy and International Studies hlm.15
- Setiawan, A. (2021). Peran Diplomasi Multilateral Indonesia dalam Menghadapi pandemic COVID-19. Hlm 3.
- Uttama, Nathapornpan P., 2021. "Is Trade in COVID-19 Products in ASEAN Economies a Building or Stumbling Block?", Journal of Economic Integration, 36(1)

Posma, Sariguna Johnson Kennedy, dkk. 2020. Analisis Strategi Lockdown Atau Pembatasan Sosial Dalam Menghambat Penyebaran Covid-19. Journal Image. Vol 9 (No 1). 48-64.

Yang Kharisma Febreani, “Penguatan Kerjasama ASEAN Plus Three (APT) untuk Penanganan dan Mitigasi Dampak Negatif Ekonomi dari Pandemi Covid-19”, Jurnal Hubungan Internasional. Jurnal Hubungan Internasional, Vol.15 No.1 Hlm.8

## **SUMBER SKRIPSI**

Jati, Abisatya Kurnia, dkk. 2020. “ASEAN’s Response to the Covid-19 Pandemic in the Political and Security Sector.” (Universitas Sebelas Maret) June 2020.

## **SUMBER WEBSITE**

Amri, Arfi Bambani, 2021. “Singapore’s Strategy to Overcome COVID-19 Threat” [Daring]. Tersedia dalam <https://www.aa.com.tr/en/asia-pacific/opinion-singapore-s-strategy-to-overcome-covid-19-threat/2085896> Diakses (25 April 2025).

ASEAN "Kepanjangan ASEAN: Sejarah, Tujuan, dan Daftar Lengkap Anggota",19 Juni 2023 dalam <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d->

6780630/kepanjangan-asean-sejarah-tujuan-dan-daftar-lengkapanggota

diakses 20 Juni 2023

Badan Kebijakan Fiskal, 2021. “Kerangka Ekonomi Makro Dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2021” Tersedia dalam [https://fiskal.kemenkeu.go.id/data/document/kem/2021/files/kem\\_ppkf\\_2021.pdf](https://fiskal.kemenkeu.go.id/data/document/kem/2021/files/kem_ppkf_2021.pdf) Diakses 2 April 2025.

Chua, Y. T. (2020). COVID-19 in Southeast Asia: The numbers. Diakses dari : <https://www.reportingasean.net/covid-19-cases-southeast-asia> pada 14 Juni 2025, 14:30

Departemen Komunikasi, 2021. “ASEAN+3 Tingkatkan Kerjasama Untuk Mendukung Perekonomian Kawasan Dalam Menghadapi Covid- 19”. Tersedia dalam [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruangmedia/news-release/Pages/sp\\_2311721.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruangmedia/news-release/Pages/sp_2311721.aspx) Diakses 30 April 2025.

Dyah, Erika. 2021. “Menlu: Solidaritas Jadi Kunci agar Dunia Segera Lepas dari Pandemi”, <https://news.detik.com/berita/d-5639736/menlu-solidaritas-jadi-kunci-agar-dunia-segera-lepas-daripandemi>. Diakses pada 21 April 2025

Firdaus, Ilham Nasimul dkk. 2020. Media Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Sektor Sosial dan Ekonomi. dari [https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004\\_3326131019\\_6\\_Kelurahan%20Kedungwuni%20Timur\\_20200926\\_224405.pdf](https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3326131019_6_Kelurahan%20Kedungwuni%20Timur_20200926_224405.pdf) diakses pada 22 April 2025

Hasibuan, L. (2020). Wajib Tahu, ini Konsep Hidup Sehat Menurut WHO Diakses dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/>



20210120153741-33-217480/wajib-tahu-ini-konsep-hidup-sehat-menurut-who pada 16 Juni 2024, 15:34

Kementerian Luar Negeri RI, 2020. “Indonesia Dorong ASEAN Plus Three Untuk Kerjasama Pemulihan Ekonomi Kawasan Pasca-Pandemi” [Daring]. Tersedia dalam <http://setnas-asean.id/siaran-pers/read/indonesia-dorong-asean-plus-three-untuk-kerja-sama-pemulihan-ekonomi-kawasan-pasca-pandemi> Diakses 3 April 2025.

M. Prawiro, (2020, 02, 08). *Pengertian Sosial : Defenisi Unsur, dan Jenis Interaksi Sosial* diakses dari : <https://www.maxmanroe.Com//vid/sosial/pengertian-sosial.html>. diakses pada 19 Juni 2024 09 : 36

Internasional. July. <https://www.researchgate.net/publication/353343778> di akses pada 23 april 2025

Kompas.”7 Poin Penting KTT ASEAN Khusus COVID-19 yang diikuti Presiden Jokowi”. Kompas, 14 April 2020. <https://www.kompas.tv/article/76101/presiden-jokowi-ikuti-ktt-asean-khusus-dan-asean-plus-three-COVID-19-berikut-hasil-pentingnya>. Diakses 25 April 2025

Laoli, Noverius, 2020 “ASEAN+3 Perkuat Kerjasama Cmim, Ekonom Indef: Positif Bagi Perekonomian Indonesia” [Daring]. Tersedia dalam <https://nasional.kontan.co.id/news/asean3-perkuat-kerjasama-cmim-ekonom-indef-positifbagi-perekonomian-indonesia>. Diakses 30 April 2025.

Sebayang, R. (2020). WHO Nyatkan Wabah COVID-19 jadi Pandemi, Apa Maksudnya?. Diakses dari CNBC Indonesia News : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya> pada 16 Juni 2024, 14:23

Sekretariat Nasional ASEAN, 2020. “Negara-Negara Asean + 3 Memperkokoh Kerjasama Chiang Mai Initiative Multilateralisation” Tersedia dalam <http://setnas-asean.id/news/read/negara-negara-asean-3-memperkokoh-kerjasama-chiangmai-initiative-multilateralisation> Diakses 30 April 2025.

Setnas ASEAN. 2020. “Asean Sepakat “Perangi” COVID-19”, diakses 27 April 2025

The ASEAN Secretariat, 2020. “Economic Impact of COVID-19 Outbreak on ASEAN (ASEAN Policy Brief)”. Tersedia dalam [https://asean.org/storage/2020/04/ASEAN-PolicyBrief-April-2020\\_FINAL.pdf](https://asean.org/storage/2020/04/ASEAN-PolicyBrief-April-2020_FINAL.pdf) Diakses 5 April 2025.

The Association of Southeast Asian Nations, 2020. “Joint Statement of the Special ASEAN Plus Three Summit on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”. Tersedia dalam <https://asean.org/storage/2020/04/Final-Joint-Statement-of-the-Special-APTSummit-on-COVID-19.pdf> Diakses 25 April 2025.

Syaodih Sukmadinata (2005) diakses dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4835534/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli>. 17 Juni 2024 pukul 16:28 WITA

Puspaningtyas, Lida. 2020. Bank Sentral ASEAN Sepakati Kerja Sama Hadapi Dampak Covid. <https://republika.co.id/berita/qht2i7370/bank-sentral-asean-> diakses 14 April 2025

Portal.id “Sejarah dan Latar Belakang Pembentukan ASEAN” dalam [https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/980/halaman\\_list\\_lainnya/sejarah-dan-latar-pembentukan-asean,](https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/980/halaman_list_lainnya/sejarah-dan-latar-pembentukan-asean) diakses 08 Mei 2025